



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi yang terus berkembang di era modern ini membuat beberapa industri mendirikan pabrik untuk mengolah produk, salah satunya adalah karet. Bahan dasar karet ini merupakan sumber daya alam yang paling banyak digunakan seperti ban, karet untuk membungkus makanan, dan kegunaan lainnya. Namun pabrik karet ini tentu akan menghasilkan sisa yang disebut dengan limbah yang merupakan hasil sisa dari sebuah proses yang tidak dapat digunakan kembali, limbah sendiri memberikan efek yang buruk terhadap lingkungan apabila limbah yang dihasilkan dalam jumlah yang banyak.

Indonesia adalah salah satu negara penghasil komoditas karet alam terbesar kedua di dunia setelah Thailand pada tahun 2014 (*Sumber : Indonesia Investment*). Disisi lain Indonesia juga memiliki Provinsi Jambi yang menjadi penghasil karet alam yang cukup besar di Indonesia dengan luas tanah sekitar 390.000 Ha (*Sumber : BPS 2020*). Hal ini yang memuncu munculnya pabrik-pabrik karet yang ada di Jambi dan tentunya menghasilkan limbah yaitu limbah padat dan juga limbah cair yang apabila dibiarkan akan merugikan lingkungan. Hal ini di dukung dengan berita-berita yang masih tersebar di Jambi yaitu masih banyak PT pabrik karet yang masih membuang limbah sembarangan baik di hutan maupun sungai dan salah satunya adalah PT Aneka Bumi Pratama (*Sumber : Antara News*).

Maka dari itu penulis akan membuat media informasi yang berisikan mengenai cara pengolahan limbah karet menjadi media tanam, manfaat yang didapatkan dari media tanam ini, dan buku ini juga dapat menjadi acuan untuk masyarakat dalam mengolah secara *home industry* maupun dalam jumlah yang besar seperti di ladang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan media informasi yang baik dan efektif untuk masyarakat mengenai pengolahan limbah karet menjadi media tanam?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis membatasi masalah dalam tugas akhir ini :

### 1. Demografis :

- a. Usia : 18-35 tahun

Pada usia yang dipilih ini adalah usia yang tergolong dewasa muda. Usia 18-35 tahun pun sudah dapat mengolah limbah padat menjadi media tanam dan dapat dijadikan sebagai penelitian lebih lanjut untuk penyebaran informasi yang baik kepada masyarakat mengenai manfaat yang didapatkan dari media tanam dengan bahan dasar limbah karet.

- b. Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

- c. Pendidikan : Pelajar, Mahasiswa

- d. Pekerjaan : Pelajar, Mahasiswa, Wirausaha

- e. Tingkat Ekonomi : SES B, karena pola pikir yang sudah memikirkan mengenai isu lingkungan serta memiliki minat untuk mengolah limbah karet menjadi media tanam.

### 2. Geografis : Jambi

### 3. Psikografis

Target yang menjadi sasaran dalam perancangan ini adalah masyarakat yang memiliki sikap yang peduli lingkungan sekitar, suka dengan produk yang ramah lingkungan, suka mencari tahu tentang cara menjaga lingkungan agar bersih, lingkungan yang bersih menjadi prioritas, serta masyarakat yang suka bercocok tanam.

#### **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang buku informasi yang memberikan informasi kepada masyarakat Jambi yang tempat tinggalnya dekat dengan pabrik karet dan juga pabrik yang bergerak di industri karet akan limbah karet yang dapat diolah menjadi media tanam terutama limbah padat.

#### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat yang dihasilkan dari Perancangan Buku Informasi mengenai Pengolahan Limbah Karet menjadi Media Tanam adalah sebagai berikut ini :

1. Manfaat bagi penulis

Manfaat dari perancangan media informasi ini bagi penulis adalah proses riset dan pembelajaran yang lebih dalam mengenai olahan media tanam dari limbah karet yang tidak digunakan lagi dan dibiarkan begitu saja di lingkungan. Penulis juga dapat belajar lebih dalam lagi mengenai cara merancang sebuah buku yang berisikan informasi mengenai cara mengolah limbah karet, manfaat yang didapatkan, serta memperdalam ilmu desain pada buku ini.

2. Manfaat bagi orang lain

Perancangan ini juga tentunya bermanfaat untuk orang lain yaitu mendapatkan informasi dan menjaga kelestarian lingkungan yang sudah rusak akibat limbah karet.

3. Manfaat bagi Universitas

Perancangan media informasi ini juga bermanfaat untuk universitas karena dapat menjadi sumber referensi serta informasi untuk perancangan dan penelitian sejenisnya oleh mahasiswa kedepannya.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A